

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY TRAINING*
BERBANTU ANIMASI FLASH TERHADAP KETERAMPILAN
PROSES SAINS SISWA PADA MATERI FLUIDA DINAMIS
DI KELAS XI SEMESTER II SMA NEGERI 1 TANJUNG
MORAWA T.A 2016/2017**

Golden A Sianipar (4133321048)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *inquiry training* berbantu animasi *flash* terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi pokok Fluida Dinamis kelas XI Di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.A 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental* dengan desain penelitian *Two Group Pretes – Posttes design*. Sampel kelas diambil dengan metode *cluster random sampling*. Sampel penelitian adalah kelas XI IPA -4 berjumlah 33 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA-3 berjumlah 33 orang sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes keterampilan proses sains dalam bentuk essay dengan jumlah soal 7 buah yang telah dinyatakan valid oleh para ahli. Sebelum dilakukannya pembelajaran terlebih dahulu dilakukan pretest kepada kedua kelas. Kemudian dilakukan Uji Normalitas, uji Homogenitas, dan uji-t 2 pihak terhadap hasil pretes kedua kelas untuk mengetahui kesamaan kemampuan awal siswa. . Uji Normalitas kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1089 < 0,1543$) dan kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1530 < 0,1543$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji Homogenitas diperoleh $F_{tabel} = 1,805$ dengan kriteria pengujian homogenitas $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,0472 < 1,805$ maka dapat dinyatakan bahwa kedua sampel memiliki varians yang sama. Uji t- 2 pihak $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,9205 < 1,9988$), maka kemampuan awal siswa pada kedua kelas sama. Setelah hasil uji dinyatakan normal dan homogen, kemudian dilaksanakan pembelajaran *inquiry training* di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol. Aktivitas keterampilan proses sains siswa diambil sesuai dengan rubrik menggunakan lembar observasi dan dilakukan oleh 3 orang observer. Setelah pembelajaran selesai selanjutnya dilakukan posttest. Untuk hasil posttest dilakukan kembali uji Normalitas, uji Homogeneitas, dan uji-t 1 pihak

Perhitungan Aktivitas siswa pada pertemuan I adalah 57,1% tergolong kategori cukup aktif, pertemuan II 67,8 % pada kategori aktif dan pada pertemuan III terjadi peningkatan menjadi 78,35% kategori aktif. Rata-rata observasi aktivitas yaitu 67,2% pada kategori aktif. Uji hipotesis menggunakan uji-t satu pihak, hasil perhitungan statistik diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,0080 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $dk = 64$ adalah 1,6694 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,0080 > 1,6694$). Adanya perbedaan tersebut, berarti ada pengaruh model pembelajaran *inquiry training* terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi fluida dinamis di kelas XI semester II SMA Negeri 1 Tanjung Morawa T.A 2016/2017.

Kata kunci : *Model Pembelajaran, Fluida Dinamis, Keterampilan Proses sains.*